

Berkecoh  
bersama  
Bapak



Penulis:  
Raffaeli  
Wistata  
Smaraditya.  
Kelas: 2 h

Aku akan nenceritakan tentang  
balak. Balak orang nya lucu dan  
baik hati. Balak brewokan  
dan kumisan. Balak balak  
lumayan tinggi. Aku sayang  
balak.



Pada suatu hari, bapak mengajaku  
berkemah di Bogor. kami Pergi  
Saat hari libur. Pergi berempat  
bersama bapak, ibu, dan adik.  
Tempat nya di Bogor. Kami Pergi  
kesana naik mobil. Perjalanan nya  
lama sekali, karena jauh di kota  
Bogor. Aku mem bawa koper isi nya  
Sabun, Sampur, baju, minum, dan



Peralatan telinga. Sesampai nya  
di tempat kamping, cuaca nya  
mendung. Di sana, suasana nya sepi.  
Pi saha akan melihat tumbuhan  
Pohon, semak-semak dan biji.  
Perasaan ku senang.



Keesokan hari nya, kami tiba

cukup lama karena jalan kaki.

Aku merasa sangat letih dan

sakit. Bapak pun memahami aku

Saat sakit, dinkalan aku ke dapur

bapak menggendongku. Saat itu,

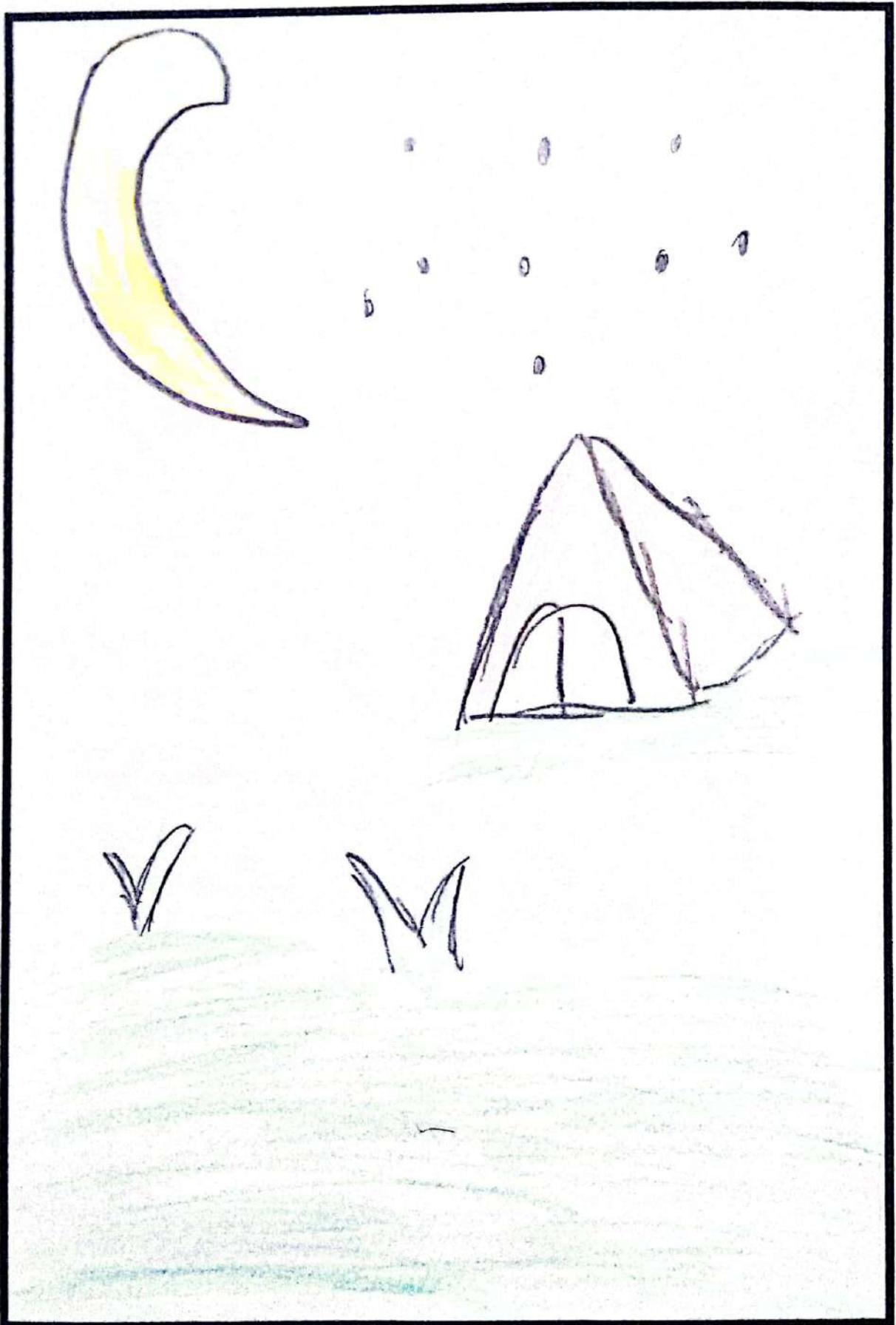
minumku kujuga habis, tadi bapak

menjemputku dan bilang di atas sana

ada minum.



Saat kami sampai di sebuah rumah  
kecil, ada sebuah jembatan kecil  
dan kami mau menyeberang  
karena penasaran. Saat itu, aku hampir  
jatuh karena bercanda dengan adik.  
Untung bapak menarik aku, walaupun  
bapak juga hampir jatuh  
karena menolongku, tapi akhir  
berhasil menarik bapak



kami terkejut, dan akhirnya  
kami melanjutkan perjalanan  
Hari itu aku merasa senang  
kami berkenan selama 2 malam.  
Saat jam 8 malam di malam ke  
2, bapak mengajakku pulang. Aku  
tidak mau pulang karena seku<sup>t</sup>  
tempat perkemahan nya. Tapi  
bapak bilang nanti bapak akan



memberikan Sesuatu.

Ternyata bapak memberikan  
buku. Perabotanku senang.

Aku sayang bapak.